

**MAKNA NYANYIAN *ORO* DALAM UPACARA ADAT *NGGUA UTA BUE*  
PADA MASYARAKAT DESA WOLOMAGE KABUPATEN ENDE**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**YOHANES G.P DAWI**

**NIM: 17119053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
KUPANG  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji pada tanggal  
19 Desember 2023**

**Oleh**

**Pembimbing I**



**Agustinus R. A. Elu, S.Pd., M.Pd**  
**NIDN: 1507059401**

**Pembimbing II**



**Stanislaus Sanga Tolan, S.Sn., M.Sn**  
**NIDN: 0813116401**

**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi Pendidikan Musik**



**Flora Ceuntin, S.Sn., M.Sn**  
**NIDN: 0821086601**



## LEMBAR PENGESAHAN

**Skripsi ini Telah Dipertanggungjawabkan di Hadapan Dewan Penguji Skripsi**  
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang  
Pada Tanggal 19 Desember 2023

### Dewan Penguji

Ketua

**Yohanis Devrienzen Amasana, S.Pd.,M.Pd**

NIDN: 1527129201

Sekretaris

**Stanislaus Sanga Tolan, S.Sn.,M.Sn**

NIDN : 0813116401

Penguji I

**Melkior Kian, S.Sn.,M.Sn**

NIDN : 0805016701

Penguji II

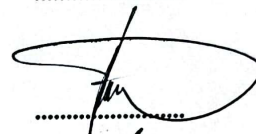
**Dr. Ruminah Goru, M.M**

NIDN : 0830015901

Penguji III

**Agustinus R. A Elu, S.Pd.,M.Pd**

NIDN : 1507059401



Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Musik  
  
**Flora Ceunfin, S.Sn.,M.Sn**  
NIDN: 0821086601

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
  
**Dr. Madar Aleksius, M.Ed**  
NIDN: 0829076201

**MOTTO**

**“Prosesmu Lebih Lambat Bukan Berarti Kamu Gagal”**

## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini, saya persembahkan untuk :  
Bapak Mama Keluarga besar  
dan semua orang-orang baik yang sudah membantu serta berjasa dalam kehidupan  
saya.**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan penyertaannya maka penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat terjadi dan lancar berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan hati yang tulus penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pater Dr. Philipus Tule, SVD selaku rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Katolik Widya Mandira yang tercinta ini.
2. Bapak Dr. Madar Aleksius, M.Ed selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah membantu penulis dalam urusan-urusan akademik, administrasi maupun kemahasiswaan selama mengikuti kuliah.
3. Ibu Flora Ceunfin, S.Sn.,M.Sn selaku ketua program studi pendidikan musik yang telah banyak meluangkan waktu dan kesempatan yang luas bagi penulis dalam menuntut ilmu selama masa perkuliahan.
4. Ibu Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd.,M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi demi kelancaran dalam penyelesaian tugas akhir.
5. Bapak Agustinus R. A. Elu, S.Pd.,M.Pd, selaku pembimbing I yang dengan tabah dan setia membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Bapak Stanislaus Sanga Tolan, S.Sn.,M.Sn, selaku pembimbing II yang dengan tabah dan setia membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Bapak Melkior Kian, S.Sn.,M.Sn selaku penguji I yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan saran.

8. Ibu Dr. Ruminah Goru, M.M selaku penguji II yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan saran.
9. Bapak Ibu dosen Pendidikan Musik yang telah membimbing penulis selama proses perkuliahan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu Yuditha Ignasia Bete, S.Si yang selalu setia melayani segala kepentingan administrasi mahasiswa terlebih dalam tugas akhir ini.
11. Kedua orangtua serta seluruh keluarga yang telah mendukung penulis lewat motivasi dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat saya Steven, Rusto, Wawan, Odi Leku, Aldy, Dion, Ronal, Rivan, Nia, Putri, Angel, Ande dan Ati yang selalu memberi semangat kepada penulis.
13. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik, khususnya teman-teman Pendidikan Musik angkatan 2019 yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga masukan-masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan tulisan ini. Akhirnya dengan rendah hati penulis mempersembahkan tulisan ini dengan harapan dapat berguna bagi para pembaca.

Kupang, 19 Desember 2023

Penulis

Yohanes G.P Dawi

# MAKNA NYANYIAN *ORO* DALAM UPACARA ADAT *NGGUA UTA BUE* PADA MASYARAKAT DESA WOLOMAGE KABUPATEN ENDE

## ABSTRAK

Oleh

Yohanes G.P Dawi

Seni adalah bagian penting dari kebudayaan karena merupakan cara ekspresi dan produk karya cipta. Kebudayaan merupakan cara hidup yang dimiliki oleh sekelompok orang dan diwariskan secara turun-temurun. Semua kelompok masyarakat memiliki budaya dan tradisi yang membedakan nilai dan kebiasaan mereka. Di Desa Wolomage Kabupaten Ende ada sebuah tradisi upacara adat yang selalu dilaksanakan setiap Tahun sebagai bentuk rasa syukur masyarakat atas hasil panen yang biasa disebut dengan *Nggua Uta Bue*. Dalam upacara adat ini ada sebuah lagu yang selalu yakni nyanyian *Oro*. Nyanyian *Oro* merupakan sebuah lagu yang dinyanyikan pada saat perarakan dari *Ola Roe* (Tempat Sesajian), menuju rumah adat (*Sa, o Ria*). Syair nyanyian ini berisi tentang bahasa-bahasa adat yang bermakna ucapan syukur, dengan dipimpin oleh Tua adat (*Mosa Laki*) diikuti oleh masyarakat dan saling sahut-sahutan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan desain *ethnography*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Bentuk Penyajian *Nggua Uta Bue dan Oro terdiri dari beberapa tahapan* . Tahap awal : *Mera ata Du,a* (musyawarah tua adat), *Teo Nggo* (Gantung gong), *Dhawe Kanga* (membersihkan pelataran adat), *Kewo Ule Au* (cari ulat bambu), *Tu are Nggua* (antar beras), *Tahu ola roe* (membuat tempat sesajian), *Keti Uta* (petik sayur). Tahap Penyajian : *Nggua Uta Bue, Oro*. Tahap Akhir : Upacara ditutup dengan tarian gawi. Makna nyanyian *oro* dalam upacara *nggua uta bue* adalah ( *Bhea ria ngama ngala* ) sebuah ungkapan sukacita, bahagia atas hasil panen dan ucapan syukur kepada Tuhan dan Leluhur karena masih diberikan berkat berlimpah atas tanah dan kekayaan alam yang bisa dimanfaatkan masyarakat demi memenuhi kebutuhan hidup mereka. ( *Nggua tau pire ji,e tau sewa gara* ) Sebuah tanda kemenangan karena *Nggua Uta Bue* telah dilaksanakan berarti pantangan sudah berakhir atau sudah boleh makan kacang panjang dan mentimun. Masyarakat desa Wolomage masih sangat menjunjung tinggi adat-istiadat dan kepercayaan terhadap leluhur karena, mereka percaya bahwa semua hal yang terjadi dalam kehidupan mereka pasti selalu ada campur tangan leluhur.

**Kata Kunci** : Makna, Nyanyian *oro*, Adat *Nggua Uta Bue*.



# **THE MEANING OF THE ORO SINGING IN THE NGGUA UTA BUE TRADITIONAL CEREMONY IN THE COMMUNITY OF WOLOMAGE VILLAGE, ENDE DISTRICT**

## **ABSTRACT**

**By**

**Yohanes G.P Dawi**

Art is an important part of culture because it is a way of expression and a product of creative works. Culture is a way of life shared by a group of people and passed down from generation to generation. This idea then gave birth to local wisdom and many cultures. In Wolomage Village, Ende Regency, there is a traditional ceremony which is always held every year as a form of gratitude from the community for the harvest which is usually called Nggua Uta Bue. In this traditional ceremony there is a song that is always the Oro song. The Oro song is a song sung during the procession from Ola Roe (Place of Offerings), to the traditional house (Sa,o Ria). The lyrics of this song contain traditional languages which mean thanksgiving, led by the traditional Tua (Mosa Laki) followed by the community and responding to each other. This research was conducted using a qualitative approach using an ethnographic design. Data collection techniques are carried out through observation, interviews and documentation. The research results show that: The form of presentation of Nggua Uta Bue and Oro consists of several stages. Initial stages: Mera ata Du,a (customary elder consultation), Teo Nggo (hanging gongs), Dhawe Kanga (cleaning the traditional courtyard), Kewo Ule Au (looking for bamboo worms), Tu are Nggua (delivering rice), Tahu ola roe ( making a place for offerings), Keti Uta (picking vegetables). Presentation Stage: Nggua Uta Bue, Oro. Final Stage: The ceremony closes with the gawi dance. Then the meaning of the Oro song. The meaning of the oro song in the ngua uta bue ceremony is (Bhea ria ngama ngala) an expression of joy, happiness over the harvest and thanksgiving to God and the Ancestors because they are still given abundant blessings on the land and natural resources that the community can use to meet their living needs. ( Nggua tau pire ji,e tau sewa gara ) A sign of victory because Nggua Uta Bue has been implemented, meaning that the taboo has ended or you are allowed to eat long beans and cucumbers. The people of Wolomage village still highly uphold the customs and beliefs of their ancestors because they believe that everything that happens in their lives must always have the intervention of their ancestors.

**Keywords: Meaning, Oro singing, Nggua Uta Bue tradition.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Landasan Teori .....	5
B. PenelitianTerdahulu .....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	

<b>A. Pendekatan Penelitian .....</b>	<b>18</b>
<b>B. Desain Penelitian .....</b>	<b>18</b>
<b>C. Sumber Data Penelitian .....</b>	<b>19</b>
<b>D. Lokasi Penelitian.....</b>	<b>19</b>
<b>E. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>20</b>
<b>F. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>21</b>
<b>G. Personil Penelitian.....</b>	<b>22</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....</b>	<b>23</b>
<b>B. Hasil Penelitian .....</b>	<b>30</b>
<b>C. Pembahasan.....</b>	<b>38</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. kesimpulan .....</b>	<b>48</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>49</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Desa Sejak berdirinya Desa Wolomage.....</b>	<b>25</b>
<b>Tabel 4.2 Struktur Desa Wolomage.....</b>	<b>27</b>
<b>Tabel 4.3 Keadaan Penduduk berdasalan Usia.....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Penduduk.....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 4.5 Mata Pencaharian Penduduk.....</b>	<b>29</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4.1 Upacara Nggua Uta Bue.....</b>	<b>33</b>
<b>Gambar 4.2 Pembuatan Tempat Sesajian.....</b>	<b>33</b>
<b>Gambar 4.3 Para tua adat menyanyikan Oro.....</b>	<b>35</b>
<b>Gambar 4.4 Wawancara dengan Bapak Antonius Raja.....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 5.1 Lembar Hasil Wawancara .....	51
---	----